

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data mengenai kemampuan berbahasa Indonesia terhadap 30 responden, yaitu siswa dan siswi usia 9 dan 10 tahun di SD X Bandung, dapat ditarik kesimpulan:

1. Kemampuan berbahasa Indonesia keseluruhan pada sebagian besar siswa dan siswi usia 9 dan 10 tahun di SD X Bandung tergolong tinggi, hal ini berkaitan dengan lingkungan di sekitar anak, dimana dalam percakapan sehari-hari, bahasa yang lebih sering digunakan adalah bahasa Indonesia.
2. Kemampuan berbahasa Indonesia, dalam struktur bahasa Indonesia, untuk bidang fonologi (bunyi bahasa) dan sintaksis (susunan kalimat) tergolong tinggi, hal ini sejalan dengan perkembangan usia anak, dimana pada usia 9 dan 10 tahun perkembangan di bidang fonologi dan sintaksis sudah mulai berkembang dengan baik
3. Sedangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam struktur bahasa Indonesia pada bidang Morfologi (kata dasar dan imbuhan) dan Semantik (arti kata atau kalimat) mengalami sedikit interferensi atau gangguan, terlihat dari hasil persentase yang tergolong rendah. Hal ini berkaitan dengan multilingualisme yang ada pada lingkungan siswa dan siswi usia 9 dan 10 tahun di SD X Bandung, dimana situasi multilingual ini mempengaruhi penggunaan imbuhan serta

perbendaharaan dalam bahasa Indonesia. Selain itu kualitas bahan bacaan yang biasa dibaca oleh sebagian anak-anak di SD X dapat juga mempengaruhi perbendaharaan kata anak.

4. Pembelajaran tiga bahasa (Indonesia, Sunda dan Inggris) yang diberikan di SD X Bandung, ternyata tidak menunjukkan pengaruh yang berarti pada kemampuan berbahasa Indonesia secara keseluruhan pada siswa dan siswi usia 9 dan 10 tahun di SD X Bandung.

5.2. SARAN

5.2.1. SARAN PRAKTIS

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Disarankan kepada para orang tua dan guru untuk terus meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi. Dan sebaiknya penggunaan bahasa tidak bercampur antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain.
2. Disarankan kepada orang tua untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di rumah serta mempraktekkan secara langsung penggunaan imbuhan dalam bahasa Indonesia.
3. Disarankan kepada orangtua untuk memperbanyak buku bacaan di rumah, terutama buku bacaan yang berbahasa Indonesia baku. Hal ini untuk memperbanyak perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia, serta mengurangi interferensi negatif di bidang semantik.

4. Untuk mengurangi interferensi negatif di bidang morfologi, disarankan kepada para pengajar khususnya guru bahasa Indonesia, untuk memasyarakatkan penggunaan imbuhan dalam bahasa Indonesia di dalam percakapan sehari-hari.
5. Disarankan kepada pihak sekolah untuk memperbanyak buku bacaan berbahasa Indonesia di perpustakaan sekolah.

5.2.1. SARAN TEORITIS

1. Disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai multilingual ini, khususnya pada anak-anak usia remaja. Sehubungan dengan penggunaan bahasa yang lebih bervariasi dikalangan remaja.
2. Disarankan untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan bahasa Indonesia dalam situasi multilingual pada anak-anak yang khusus bersekolah di sekolah yang menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris.
3. Disarankan juga untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian mengenai kemampuan berbahasa Indonesia dengan populasi siswa dan siswi usia 9 dan 10 tahun di seluruh Sekolah Dasar di Kotamadya Bandung.